



## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN.

Berdasarkan atas uraian pada bab-bab yang terdahulu maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1.1. Perusahaan tegel "Asli Wonocolo Surabaya mengalami masalah yaitu adanya kemerosotan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pencetakan tegel, sehingga rencana produksi tidak dapat direalisasi/dicapai. Karyawan tukang cetak merupakan pusat penyebab kemerosotan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pencetakan tegel secara keseluruhan, sedangkan penyebab timbulnya masalah adalah karena upah. Hal ini sebagai akibat dari kurangnya perhatian pimpinan perusahaan terhadap pengupahan, sehingga menimbulkan rasa ketidakpuasan dan kekecewaan yang diwujudkan dalam bentuk cara kerja yang semaunya, dengan semangat dan kegairahan kerja yang rendah maka akan mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja.

Sebagai jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengadakan peninjauan kembali terhadap kebijaksanaan pengupahan, dan mengadakan perubahan terhadap sistim pengupahan yang diberikan kepada tukang cetak sebagai penyebab kemerosotan produktivitas kerja, serta mengetrapkan sistim tarif upah minimal yang diharapkan dapat berfungsi

sebagai alat motivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pencetakan tegel, sesuai dengan hipotesa kerja yang dikemukakan di bab I.

1.2. Kurangnya perhatian pihak pimpinan perusahaan tegel Asli Wonocolo Surabaya terhadap pengupahan dapat dilihat melalui kebijaksanaan pengupahan selama 5 tahun terakhir ini, dimana tahun 1988 dan 1989 tidak ada kenaikan upah baik upah yang berdasarkan sistim borongan maupun yang berdasarkan tarip upah per biji tegel yang dihasilkan. Kenaikkan penghasilan karyawan bagian produksi pencetakan tegel hanyalah dalam bentuk uang makan dan tarip upah per biji tegel untuk jam kerja lembur.

1.3. Tidak adanya usaha dari pihak pimpinan perusahaan tegel Asli Wonocolo Surabaya untuk memotivasi karyawannya dengan alat motivasi upah. Sedangkan kebijaksanaan yang diambil oleh pihak pimpinan perusahaan dalam menghadapi masalah tersebut ialah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai rencana produksi dengan mengadakan jam kerja lembur.

## 2. SARAN.

Dalam usaha untuk meningkatkan kembali produktivitas kerja karyawan bagian produksi pencetakan tegel, khususnya karyawan tukang cetak di perusahaan tegel Asli Wonocolo Surabaya, penulis kemukakan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi perusahaan tegel Asli Wonocolo Surabaya.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 2.1. Pihak pimpinan perusahaan hendaknya berusaha untuk menghasilkan sumber-sumber penyebab timbulnya masalah dengan cara mengadakan peninjauan kembali terhadap kebijaksanaan pengupahan yang telah berlaku, dalam arti mengadakan peningkatan pengupahan yang mana sifat daripada pelaksanaan peningkatan itu dilakukan secara berkala.
- 2.2. Diadakan perubahan sistim pengupahan, khususnya untuk karyawan bagian produksi pencetakan tegel sebagai pusat penyebab timbulnya masalah, dengan digantikannya sistim upah baru yang berdasarkan atas tarip upah minimal dan maksimal, dengan harapan dapat berfungsi sebagai motivator untuk menimbulkan semangat dan kegairahan kerja karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pencetakan tegel.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Alex S. Niti Semito, Manajemen Personalia, Sasmito Bross, Cetakan II, 1980, hal 197
2. Agus Ashyari, Manajemen Produksi, Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Kota Yogyakarta, 1980.
3. Heidjrachman Ranupandojo, dan Suad Husnan, Manajemen Personalia, Bagian Penerbitan akultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Kota Yogyakarta, 1979.
4. Hadi Perwono, Tata Personalia, Penerbit Djambatan, Kota Jakarta, 1979.
5. Moch. As'ad, Psikologi Industri, Penerbit Liberty, Kota Yogyakarta, 1981.
6. Manulang M, Management Personalis, Penerbit Chalia Kota Jakarta, 1981.
7. Ramdlon Naning, Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Jaminan Sosial Tenaga kerja, Penerbit Yudhistira, Yogyakarta, 1982

